

Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score Pada Sektor Transportasi & *Logistic* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Era Pandemi Covid-19)



Oleh : Abius Gano
Nim : 11170258

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA**

HALAMAN JUDUL

**Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score Pada
Sektor Transportasi & *Logistic* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Studi
Pada Era Pandemi Covid-19)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Study Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

Arbius Gano

11170258

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbius Gano
NIM : 11170258
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Model Altman *Z-Score* Pada Sektor Transportasi & *Logistic* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Era Pandemi Covid-19)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 April 2022

Yang menyatakan



(Arbius Gano)
NIM.11170258

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Model Analisis Altman Z-Score
Pada Sektor Transportasi & Logistic Di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2020 (Studi Pada Era Pandemi Covid-19)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Arbius Gano




11170258

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **Diterima** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 4 April 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Umi Murtini, M.Si (Ketua Tim Penguji/ Dosen Penguji)	
2. Dr. Perminas Pangeran, M.Si (Dosen Penguji)	
3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si (Dosen Penguji/Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 18 April 2022

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi Manajemen



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**Prediksi Financial Distress Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score Pada Sektor Transportasi & Logistic Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2020**

yang saya kerjakan tersebut adalah hasil tulisan saya sendiri demi untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan menjadi Sarjana dalam Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tulisan orang lain maupun duplikasi dari pihak manapun. Adapun sumber- sumber informasi yang saya peroleh dari luar akan dicantumkan nama penulis maupun narasumbernya dalam tulisan ini. Apabila saya terbukti melakukan plagiasi dan melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut, saya bersedia jika skripsi tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, Selasa 14 Desember 2021



Arbius Gano

HALAMAN MOTTO

- ❖ *”Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar”. (Lukas 16:10)*
- ❖ *“Saat gagal, kamu hanya perlu memulai lagi, dengan cara yang lebih cerdas”
(Henry Ford)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai hidup saya, tanpa kasih dan penyertaanMu apalah arti kehidupan saya di dunia ini.
- Mamah dan Papah selaku orang yang selalu memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi saya serta membiayai saya sampai saat ini, sungguh besar peran kalian dalam hidup saya yang tidak akan bisa saya balas.
- Saudara/saudari saya Silva, Silvi, dan Ario yang selalu memotivasi saya dan memberikan dukungan serta solusi kepada saya.
- Dosen pembimbing terbaik Ibu Elok yang telah sabar dalam melakukan proses bimbingan.
- Teman-teman saya yang sudah mendukung dan memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi.
- Sahabat saya Andreas Marvel Silaban, Fiktor, Wendi, Haga, dan teman seperjuangan dari awal kuliah yang sudah mendukung dan memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
- Teman sekolah dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Dan spesial untuk sahabat sukses saya Andreas Marvel Silaban, S.M, “ Dalam Nama Tuhan Yesus Salam Sukses”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score Pada Sektor Transportasi & *Logistic* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020(Studi Pada Era Pandemi Covid-19) ”

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Bimbingan, dorongan dan bantuan bapak ibu dosen, teman – teman, serta ketulusan hati dan keramahan dari banyak pihak, sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan agar tercapai hasil yang sebaik mungkin, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada : Bapak Dr. Perminas Pangeran, SE., MSi., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

1. Bapak Drs. Sisnuhadi, MBA, Ph. D, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kaprodi Manejemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Dosen Pembimbing saya Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E.,M.Si. yang telah sabar membimbing dan membantu saya dalam menyusun skripsi. Terimakasih atas segala bantuan, ilmu, masukan, solusi dan kesabaran ibu dalam membantu penyusunan skripsi ini.
3. Jonathan Herdioko, SE., MM sebagai dosen wali dan telah membimbing saya selama studi perkuliahan.

4. Kedua orang tua saya atas dukungan kasih setianya, dukungan moral, doa-doa dan jerih payahnya dalam setiap tetesan keringat untuk membantu saya hingga bisa sampai pada fase ini dan menghadapi fase-fase yang akan datang.
5. Saudara/I saya dan sahabat-sahabat saya yang sudah memberikan support baik secara langsung dan tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi saya.
6. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik – baiknya.

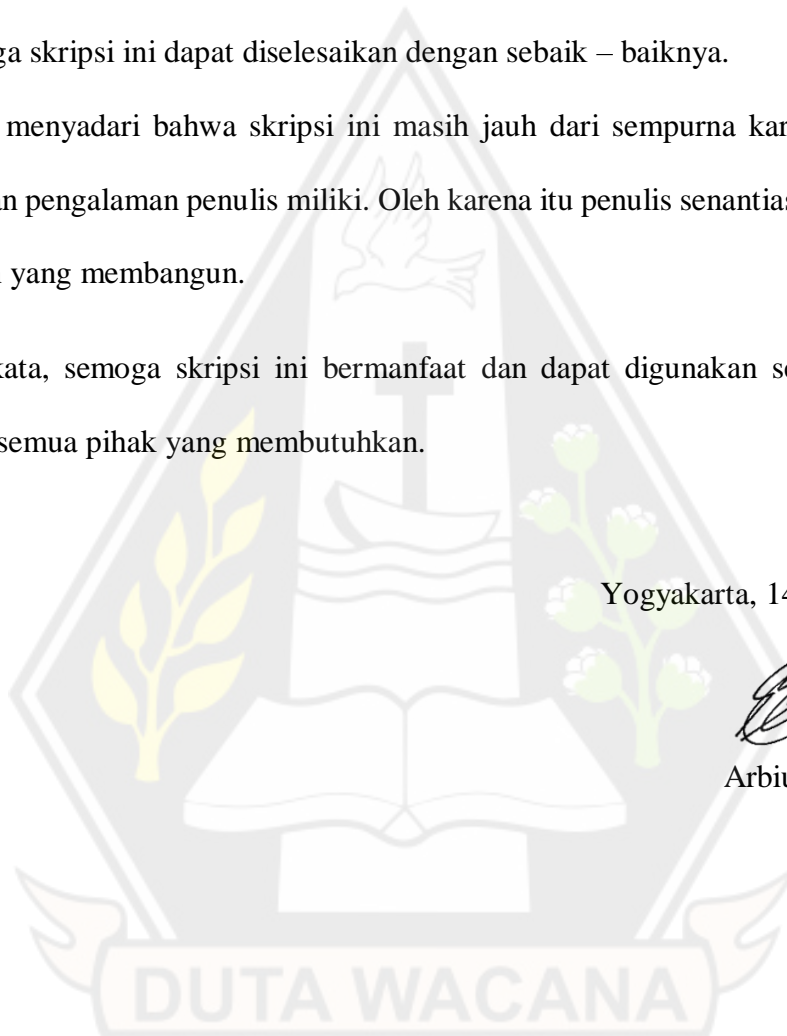
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Desember 2021



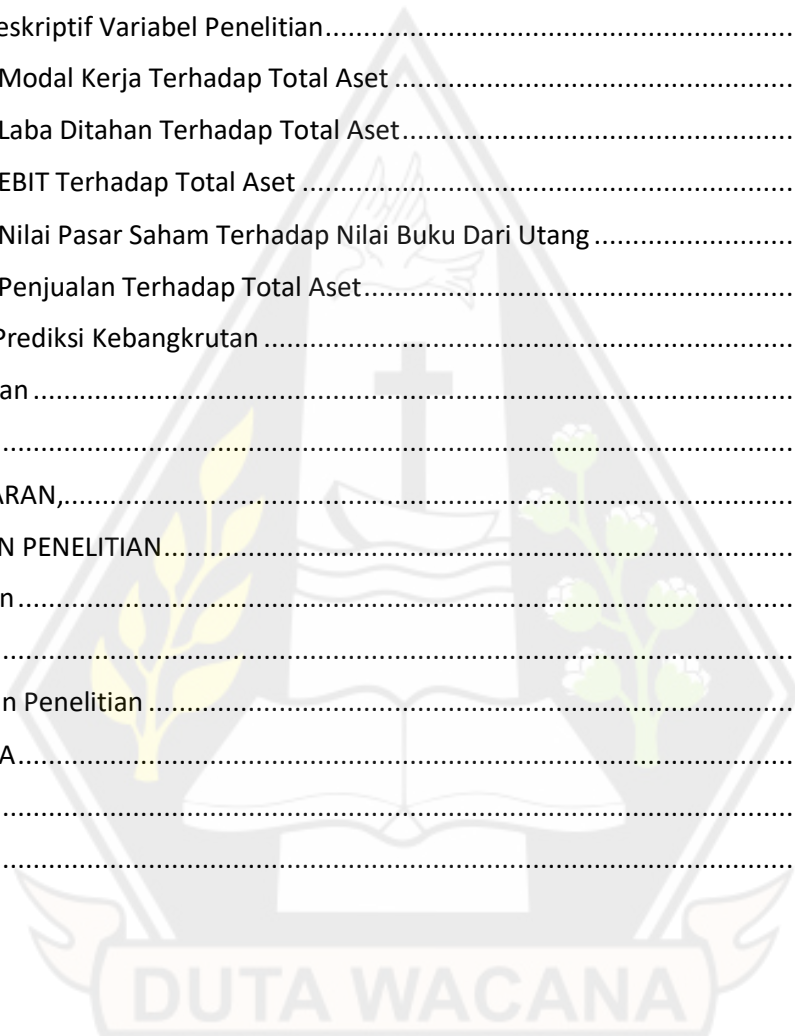
Arbius Gano



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian.....	6
1.6 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
TINJUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 laporan Keuangan	7
2.1.2 Laporan Keuangan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan	7
2.1.3 Kegunaan Laporan Keuangan	8
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.5 Pihak yang membutuhkan laporan keuangan	9
2.2 Finacial Distress	11
2.2.1 Penanggulangan Potensi Finacial Distress.....	14
2.2.3 Model Prediksi Finacial Distress.....	17
2.2.4 Akurasi Model Altman.....	22
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.4 Uji Hipotesis.....	25
2.5 Kerangka Penelitian	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Populasi dan Sampel	27

3.2 Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.1 Jenis data	28
3.2.2 Sumber data	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.4 Metode Analisi Data	31
BAB IV	34
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sample Penelitian	34
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	35
4.2.1 Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset	35
4.1.2 Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset.....	39
4.1.3 Rasio EBIT Terhadap Total Aset	44
4.1.4 Rasio Nilai Pasar Saham Terhadap Nilai Buku Dari Utang.....	48
4.1.5 Rasio Penjualan Terhadap Total Aset.....	51
4.1.6 Hasil Prediksi Kebangkrutan	55
4.2 Pembahasan	56
BAB V	61
KESIMPULAN, SARAN,.....	61
DAN KELEMAHAN PENELITIAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.3 Kekurangan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR TABEL.....	66
LAMPIRAN.....	77



ABSTRAK
Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score Pada
Sektor Transportasi & *Logistic* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

(Studi Pada Era Pandemi Covid-19)

Arbius Gano

11170258

Pada tahun 2019 dunia mengalami krisis kesehatan dan ekonomi yang disebabkan oleh wabah Virus Corona, yang dikenal dengan Covid-19. Penyebaran Virus Covid-19 sangat cepat dan banyak negara yang merasakan dampaknya, salah satunya adalah dampak ekonomi yang dirasakan oleh Indonesia, terutama sektor transportasi & logistik yang merasakan dampak yang besar akibat kebijakan dari pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Analisis Altman Z-score pada Sektor Transportasi & Logistik di Bursa Efek Indonesia BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan di sektor transportasi & logistik mengalami *financial distress* serta apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI, sampel terdiri dari 11 perusahaan pada sektor transportasi & logistik. Untuk data yang diperoleh adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2015-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Altman Z-Score dengan menggunakan formula untuk perusahaan yang telah *go-public*.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan metode klasifikasi Altman yaitu kondisi sehat, *grey area*, dan kondisi *distress*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, diperoleh terdapat 8 perusahaan yang mengalami *financial distress*, 2 perusahaan yang masuk klasifikasi *grey area* dan 1 perusahaan yang masuk klasifikasi sehat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh juga bahwa pandemi Covid-19 signifikan terhadap keuangan perusahaan pada tahun 2019 dan 2020.

Kata kunci : Altman Z-Score, Financial Distress, Covid-19

ABSTRACT

Prediction of Financial Distress Using Altman Z-Score Model Analysis in Transportation & Logistics Sector in Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 Period (Study on the Covid-19 Pandemic Era)

**Arbius Gano
11170258**

In 2019 the world experienced a health and economic crisis caused by the Corona Virus outbreak, known as Covid-19. The spread of the Covid-19 Virus is very fast and many countries are feeling it, one of which is the economic impact felt by Indonesia, especially the transportation & logistics sector which has felt a big impact due to the government's policy, namely Large-Scale Social Restrictions (PSBB). This is what motivated the author to predict Financial Distress using Altman Z-score Analysis in the Transportation & Logistics Sector on the IDX Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine whether companies in the transportation & logistics sector are experiencing financial difficulties and whether the Covid-19 pandemic has affected the company's finances.

The method used in this research is a quantitative method with a descriptive study approach using secondary data. The population of this study are companies in the transportation & logistics sector listed on the IDX, the sample consists of 11 companies in the transportation & logistics sector. The data obtained is secondary data in the form of company financial statements for the 2015-2020 period. The data analysis technique used is the Altman Z-Score model using a formula for companies that have gone public.

The results showed the company's financial condition based on the Altman classification method, namely healthy conditions, gray areas, and distress conditions. Based on the results obtained from data processing, it was found that there were 8 companies experiencing financial distress, 2 companies classified as gray area and 1 company classified as healthy. Based on the results of the study, it was also found that the Covid-19 pandemic was significant for company finances in 2019 and 2020.

Keywords: Altman Z-Score, Financial Distress, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tahun 2019 dunia mengalami krisis yang disebabkan sebuah wabah Virus Corona, tepatnya pada bulan desember, diketahui wabah Virus Corona berasal dari negara China, tepatnya berasal dari Kota Wuhan. Wabah virus pertama kali diidentifikasi pada tanggal 7 januari 2020 merupakan varian baru coronavirus. Penularan Virus terjadi pada manusia dan hewan, Virus muncul melalui saluran pernafasan dampak yang terjadi adalah flu dan menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS).

Penyebaran kasus covid-19 terjadi sangat cepat, banyak negara di dunia merasakan dampak yang sangat signifikan, hal ini pun dirasakan oleh juga oleh Negara Indonesia. Dikonfirmasi pada bulan agustus 2021 dikonfirmasi total kasus sebanyak 17.660.523 dan total kematian 680.894 berdasarkan informasi dari 216 Negara (WHO, 2020). Untuk kasus di Indonesia dikonfirmasi terdapat 165.887 dengan 7.169 kematian pada 34 provinsi (Kemenkes RI, 2020)

Dampak dari pandemi covid-19 mengakibatkan perekonomian global menjadi lesu. Tiongkok mengalami penurunan ekonomi disebabkan dampak covid-19, di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Tiongkok 6,1% turun ke 3,8% pada tahun 2020. Mobilitas masyarakat dunia yang mempunyai hubungan yang saling terhubung mendorong pandemi covid-19 ini menyebar dengan sangat cepat hingga seluruh dunia merasakan dampak dari pandemi covid-19. Perekonomian global diperkirakan -1,1% pada tahun 2020 oleh JP Morgan. Berikutnya, perekonomian global diperkirakan -2,2% oleh EIU, -1,9% oleh Fitch sedangkan -3% diperkirakan oleh IMF. Berdasarkan perkiraan yang dilakukan oleh berbagai lembaga di atas, wabah Virus ini sangat mengkhawatirkan (Iskandar et al, 2020)

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi banyak negara khususnya Indonesia yang merasakan dampak dari virus SARS Cov-2 (Covid-19). Seluruh sektor perekonomian merasakan dampak dari Virus, salah satu sektor yang cukup besar mendapatkan dampak dari pandemi ini adalah sektor transportasi & logistic. Covid-19, yang disebabkan oleh kebijakan yang diterapkan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pelarangan beroperasi objek wisata, kantor, sekolah, dan perguruan tinggi.

Berbagai sektor industri mengalami kemunduran akibat kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Dikarenakan kebijakan yang diambil berbagai negara dan juga kebijakan dari Indonesia sendiri mempengaruhi kegiatan perekonomian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sektor angkutan darat secara khusus terkontraksi 5,34 %. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020 beberapa perusahaan seperti PT Eka Sari Lorena Transportasi mencatat penurunan pendapatan hingga 47,8 % sedangkan Pt Blue Bird Tbk mencatat penurunan pendapatan taksi 54,2 % diikuti pendapatan non-taksi turun 30,8 %. Pada sub sektor transportasi laut adanya kebijakan pembatasan transportasi laut dan ASDP di bulan April dan Mei 2020, terjadi penurunan penumpang berangkat maupun penumpang yang datang di 5 pelabuhan utama Indonesia. Rata-rata penumpang berangkat sebelum adanya kebijakan 98.181 orang/bulan dan saat adanya kebijakan menurun menjadi 10.140 orang/bulan atau menurun sebesar 89,67 %. Sedangkan pada sektor logistik, mengalami pertumbuhan yang signifikan ditengah pandemi covid-19 dikarenakan banyak masyarakat berbelanja menggunakan E-commerce dan memanfaatkan jasa pengiriman, dan memicu terjadinya kenaikan secara drastis pada sektor logistik (Chandra, 2020). Namun pendapat Ketua Asosiasi Logistic Indonesia, (Zaldy Masita), segmen (B2B) mendapatkan dampak yang sangat luas, penyebab

utamanya adalah berkurangnya ekspor-inpor yang mempengaruhi kegiatan pengiriman barang menjadi tertekan dan turun hingga 80%.

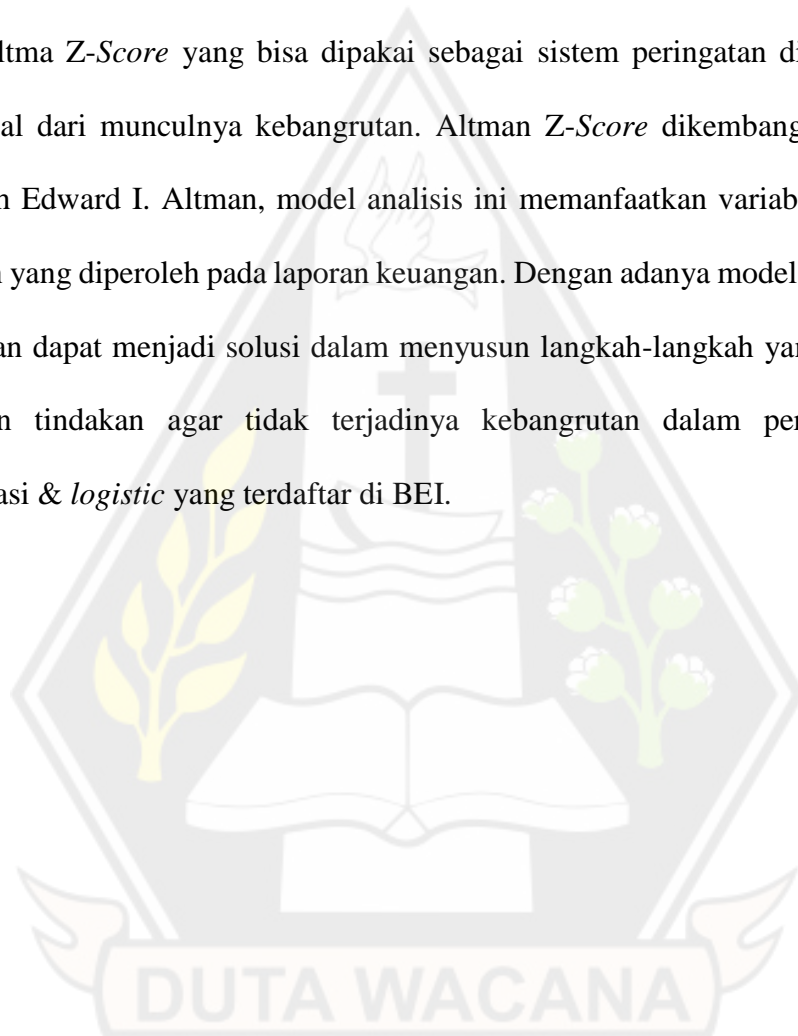
Untuk sub sektor yang merasakan pengaruh signifikan adalah transportasi udara, Badan Pusat Statistika (BPS) masyarakat yang menggunakan pesawat turun sampai 90 % pada Mei 2020, seluruh bandara utama merasakan dampaknya, yaitu Bandara Ngurah Rai - Denpasar 94,56 % Juanda – Surabaya 94,48 %, Kualanamu – Medan 87,76 %, Hasanuddin – Makassar 86,33 %, dan Soekarno Hatta – Banten 85,60 %. Kejadian ini memberikan pengaruh dari segi profitabilitas berbagai maskapai penerbangan, salah satunya adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencatat kerugian yang dialami hingga US\$ 1,07 miliar atau sekitar Rp 15,2 Triliun (kurs 14.227 per dolar AS) kerugian yang di alami ini tersurat pada laporan keuangan perusahaan kuartal ke III di tahun 2020 berdasarkan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pada kuartal ke – III di tahun 2019, PT Garuda Indonesia Tbk memperoleh keuntungan bersih sebanyak US\$ 122,42 juta sekitar Rp. 1,7 Triliun.

Akibat dari dampak yang ditimbulkan pandemi covid-19 terhadap sektor transportasi maka hal tersebut menjadi pertimbangan utama peneliti menggunakan objek penelitian pada sektor transportasi & logistik. Oleh karena diperlukannya sebuah analisis untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan sebuah perusahaan yang nantinya dipakai untuk *early warning* perusahaan ketika sedang dalam kesulitan keuangan (*financial distress*).

Kesulitan keuangan sendiri merupakan kondisi saat keuangan perusahaan merasakan penurunan yang sangat drastis. *Financial distress* merupakan *problem* likuiditas akut dan sulit diatasi ketika tidak adanya sebuah perubahan dari perusahaan. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan dan mengalami defisit laba dalam beberapa tahun. Model yang digunakan untuk mengetahui kebangkrutan adalah salah satu langkah antisipasi dan sebagai *early warning system* ketika mengalami *financial*

distress, model tersebut bisa dipakai sebagai alat untuk perusahaan dalam mengidentifikasi dan menanggulangi kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Hal tersebut dapat diantisipasi dengan menggunakan model prediksi yang mampu memberikan *early warning*. Terdapat banyak model analisis kebangkrutan yang sudah dikembangkan untuk memprediksi tahap awal kebangkrutan perusahaan, diantaranya model Altma *Z-Score* yang bisa dipakai sebagai sistem peringatan dini, yang adalah tahap awal dari munculnya kebangkrutan. Altman *Z-Score* dikembangkan pada tahun 1968 oleh Edward I. Altman, model analisis ini memanfaatkan variabel-variabel rasio keuangan yang diperoleh pada laporan keuangan. Dengan adanya model Altama *Z-Score* diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyusun langkah-langkah yang efektif dalam penentuan tindakan agar tidak terjadinya kebangkrutan dalam perusahaan sektor transportasi & *logistic* yang terdaftar di BEI.



1.2 Komponen dan Tautan

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah *Z-Score*, sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu *Financial Distress* sedangkan objek dari penelitian adalah perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini untuk mengetahui *working capital/total assets* (X1), *retained earning/total assets* (X2), *earning before interest and taxes* (X3), *market value of equality/book value of liabilities* (X4), *sales/total assets* (X5) terhadap *Financial Distress* (Y)

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah sektor transportasi dan *logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *financial distress* berdasarkan model Altman *Z-Score* pada periode 2015-2020 ?
2. Perusahaan apa saja dalam sektor transportasi dan *logistic* pada Bursa Efek Indonesia yang merasakan *financial distress* pada periode 2015-2020 ?
3. Perusahaan apa saja dalam sektor transportasi dan *logistic* pada Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami *financial distress* pada periode 2015-2020 ?
4. Dengan munculnya wabah Virus Corona mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada sektor transportasi dan *logistic* pada Bursa Efek Indonesia. ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan *logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *financial distress* berdasarkan model Altman *Z-Score* pada periode 2015-2020.
2. Mengetahui perusahaan yang mana saja pada sektor transportasi dan *logistic* pada Bursa Efek Indonesia yang mengalami *financial distress* pada periode 2015-2020.
3. Mengetahui perusahaan yang mana saja pada sektor transportasi dan *logistic* pada Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami *financial distress* pada periode 2015-2020.

4. Mengetahui dampak dari timbulnya wabah Virus Corona apakah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada sektor transportasi dan logistic pada Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Pemegang Kepentingan (*stakeholders*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, informasi, dan masukan kepada stakeholders dalam menyusun strategi, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja keuangan sehingga perusahaan yang mengalami *financial distress* mampu mengantisipasi terjadinya kebangkrutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengajarkan pemahaman dan kemampuan analisis dalam melakukan prediksi *financial distress* perusahaan menggunakan model Altman *Z-Score* sehingga menjadi pengalaman dan pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi dunia kerja ataupun mengelola bisnis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan ataupun alternatif bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dikaji penulis dalam penelitian ini agar penelitian ini efektif, efisien, dan terarah adalah :

Dalam penelitian ini penulis membatasi kajian hanya pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 dan apakah dalam rentan tahun tersebut mengalami kesulitan keuangan terutama tahun 2019-2020 dikarenakan wabah virus Covid-19.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KELEMAHAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan menganalisis apakah adanya potensi kesulitan keuangan dan pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat diketahui perusahaan yang diklasifikasikan dalam kondisi kesulitan keuangan selama periode 2015-2020. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Altman (1968) sebagai alat dalam penilaian kondisi keuangan dari 11 perusahaan yang diteliti. Model Altman Z-Score dapat mempermudah manajer, investor, maupun peneliti dalam melakukan analisa apakah dalam perusahaan ada potensi kesulitan keuangan ataupun kebangkrutan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari kinerja keuangan yang diperoleh berdasarkan perhitungan rasio-rasio indikator secara kumulatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan perusahaan.

Melalui penelitian dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata Z-Score perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020 menunjukkan bahwa terdapat 8 perusahaan yang masuk ke dalam klasifikasi *distress*, dimana keadaan ini menunjukkan adanya potensi bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang masuk kedalam klasifikasi *distress* antara lain : PT Adi Sarana Armada Tbk dengan nilai Z-Score sebesar 1,257, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai Z-Score 0,675, PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk dengan nilai Z-Score 0,859, PT Mitra International Resources dengan nilai Z-Score 1,731, PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan nilai Z-Score 0,688, PT Express

Transindo Tbk dengan nilai Z-Score -1,100, PT Temas Tbk dengan nilai Z-Score 1,556, PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dengan nilai Z-Score 0,708 ke 8 perusahaan ini menunjukkan penurunan nilai Z-Score yang drastis pada tahun 2019 dan 2020 yang menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Disamping itu terdapat juga perusahaan yang masuk ke dalam klasifikasi *grey area* yaitu PT. Blue Bird Tbk dengan hasil perhitungan Z-Score 2,212 dan PT. Samudera Indonesia Tbk dengan hasil perhitungan Z-Score 2,507. Berdasarkan perhitungan dari tahun 2015-2020 kedua perusahaan ini mampu mendapatkan nilai Z-Score yang lebih tinggi bahkan masuk ke dalam klasifikasi perusahaan sehat tetapi keduanya masing-masing mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 dan 2020 yang mana wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Sedangkan perusahaan yang masuk ke dalam klasifikasi sehat hanya PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dengan nilai Z-Score 4.310, meskipun pada tahun 2019 dan 2020 juga mengalami penurunan nilai Z-Score tetapi masih dalam klasifikasi sehat yang menunjukkan bahwa PT. Nelly Dwi Putri Tbk memiliki manajemen yang bagus dan mampu mengatasi krisis yang disebabkan oleh wabah Covid-19.

5.2 Saran

1. Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak manajemen perusahaan sebagai informasi tambahan serta acuan dalam perusahaan mengambil kebijakan ataupun keputusan keuangan. Perusahaan yang masuk ke dalam klasifikasi *distress* dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi keadaan keuangan yang bermasalah, semisalkan memperhatikan pengelolaan aset yang

tidak maksimal dalam memperoleh laba serta menekan kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang agar keuangan perusahaan dapat lebih terkontrol. Sedangkan untuk perusahaan yang masuk ke dalam klasifikasi *grey area* meskipun tidak masuk ke dalam kondisi yang kesulitan keuangan, harus tetap waspada terutama dalam menghadapi krisis seperti masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Selalu melakukan evaluasi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan, dengan begitu perusahaan dapat mencegah terjadinya kesulitan keuangan di masa yang akan datang. Untuk perusahaan yang masuk dalam klasifikasi perusahaan yang sehat harus tetap waspada dan mempertahankan kinerja keuangannya. Bahkan untuk perusahaan yang setiap tahunnya selalu mendapatkan Z-Score yang bagus tetap merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

5.3 Kekurangan Penelitian

1. Dalam penelitian sampel perusahaan hanya berfokus pada sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI, dan dari 28 hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sedangkan untuk perusahaan yang tidak terdaftar di BEI di dilakukan analisis.
2. Data laporan tahunan perusahaan periode 2015-2020 tidak dilakukannya pengujian untuk perusahaan yang sudah mengalami *distress* sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
3. Untuk model analisis yang digunakan tidak dilakukan pengujian seberapa efektif dalam menguji *financial distress* pada sektor transportasi & logistik dan hanya menggunakan hasil dari penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I. U. (2020, agustus 13). *Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok*. Diambil kembali dari Katadata.co.id:
<https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>
- Alim, A. F. (2017). *FAKULTAS EKONOMI*, 1-85.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate. *The Journal of Finance*, 589-609.
- APRILIA SAFITRI, U. H. (2014). UJI PENERAPAN MODEL PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS ALTMAN, . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3-11.
- ATIKA, D. R. (t.thn.). PENGARUH BEBERAPA RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI KONDISI . *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 1-11.
- Beaver, W. (1966). "Financial Ratios as Predictors of Failure, Empirical Research in Accounting : Selected Study". *Journal of Accounting Research*, Vol. 5.
- Chairul Iksan Burhanuddin, M. N. (2020). ANCAMAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK . *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 90-98.
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2018). DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Dalam U. I. Indonesia. Ds. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fakhrul Rozi Yamali, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia . *Journal of Economics and Business*, 384-388.
- Fanyu Meng, W. G. (2020). *Meng et al.*, 1-19.
- Gitman, L. J. (1991). Principle of Managerial Finance 6th Edition. *Harper Collins Publisher*, 6 Edition.
- Hotchkiss, E. I. (2006). Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distressed Debt, Third Edition. *John Wiley & Sons, Inc*, 1-371.
- Altman, E. I. (1983). Corporate Financial Distress: A Complete Guide to Predicting, Avoiding, and Dealing With Bankruptcy. USA. : *John Willey & Sons*.
- Iskandar, A. P. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 626-638.
- Katarina Intan Afni Patunrui, S. Y. (2017). *STIE Malangkuçeçwara Malang*, 55-71.
- M Rizal Affandi, R. M. (2021). ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN ALTMAN Z-CORE PADA PERUSAHAAN PENERBANGAN (DAMPAK PANDEMI COVID-19 DENGAN PENUTUPAN OBJEK WISATA DAN PSBB). *Jurnal Manajemen*, 1-12.
- Masagung Suksmonohadi, D. I. (2020). KEBIJAKAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19. *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional*, 89-112.
- Munawir. (2014). Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan. 36.

- Nurchayanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski Dalam. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1-24.
- RI, K. K. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. *Direktorat Jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit* , 1-136.
- Sari, Enny Wahyu. (2014). *Skripsi*.
- Springate, G. L. (1978). Predicting Possibility of Failure in a Canadian Firm : A Discriminant Analysis. *Simon Fraster University*.
- Surachman, A. E. (2021). Analisis Financial Distress pada Perusahaan . *STIE Wibawa Karta Raharja*, 1-9.
- WHO. (2020). Readliness and Response Actions for Covid-19. *Critical Preparedness*.
- Zmijewski, M. (1984). Methodological Issues Related to Estimation of Financial Distress Prediction Model. *Journal of Accounting Research*.

